

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan pencarian data, penyelidikan dan percobaan dalam suatu bidang tertentu yang dimaksudkan dan dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta baru dan pengertian baru mengenai suatu masalah yang diteliti (Siregar, 2014, hlm. 53)

3.1 DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian merupakan “Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti peneliti untuk melakukan penelitiannya.” Sugiyono (2012, hlm.279). Maka, desain penelitian adalah suatu kerangka rencana yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Seperti yang disampaikan Sugiyono (2012, hlm.8) “Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.”

Sugiyono (2013, hlm 3) mengungkapkan bahwa:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dengan mengacu pada definisi di atas dapat dikemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data untuk memberikan solusi terhadap suatu kondisi yang bermasalah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, karena adanya variabel yang akan ditelaah serta tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun menurut Sugiyono (2013, hlm.147) yang dimaksud dengan

metode analisis deskriptif adalah “Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tersebut.

Metode deskriptif dipilih karena penulis ingin mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana kompetensi profesional guru sosiologi SMA Negeri di Kota Bandung.

3.2 PARTISIPAN

Partisipan merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian, karena partisipan adalah sumber utama yang akan memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri di Kota Bandung yang mempelajari mata pelajaran sosiologi. Alasan peneliti memilih SMA Negeri di Kota Bandung sebagai lokasi penelitian adalah karena aspek berikut :

- 1) Berdasarkan wawancara yang dilakukan tahun 2014 dan data yang didapat dari Dinas Pendidikan Kota Bandung guru sosiologi SMA Negeri di Kota Bandung bukan berasal dari lulusan sosiologi.
- 2) Peneliti memilih SMA Negeri di Kota Bandung ini pun melihat situasi dan kondisi yang ada.
- 3) Belum ada yang meneliti mengenai kompetensi guru pada bidang mata pelajaran sosiologi.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran sosiologi SMA Negeri di Kota Bandung akan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010, hlm.173). Sedangkan Sugiyono (2013, hlm.297) memberikan pengertian bahwa :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi merupakan bagian terpenting, karena akan menentukan bagaimana penelitian dilaksanakan dan bagaimana hasil penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi sebagai sumber informasi penelitian ialah seluruh guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi di Kota Bandung dan masih aktif mengajar.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto 2010, hlm 118). Dalam sebuah penelitian sampel menjadi penentuan berapa jumlah populasi yang akan diambil menjadi sampel. Karena penelitian ini memfokuskan bagaimana gambaran kompetensi profesional guru sosiologi SMA Negeri di Kota Bandung sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru sosiologi di SMA Negeri Kota Bandung yang berjumlah 45 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah sampel total, semua objek tersebut dijadikan sebagai responden. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 174) bahwa “penelitian dengan seluruh populasi menjadi responden apabila populasi dan subjeknya tidak terlalu banyak.”

Jumlah guru sosiologi SMA Negeri di Kota Bandung yang masih aktif mengajar berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2015 berjumlah 45 orang. Sehingga keseluruhan guru sosiologi SMA Negeri di Kota Bandung diambil menjadi responden.

3.4 INSTRUMEN PENELITIAN

3.4.1 Instrumen / Alat Pengumpulan Data

3.4.1.1 Tes

Tes digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan objek penelitian. Tes tersebut diberikan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan penguasaan materi dalam kompetensi profesional guru sosiologi SMA Negeri di Kota Bandung. Tes yang diberikan berisi sejumlah pertanyaan pilihan ganda mengenai materi sosiologi. Responden cukup memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar.

3.4.1.2 Angket

Arikunto (2007, hlm.102) menjelaskan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai penguasaan KI dan KD mata pelajaran sosiologi. Angket berisi sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan penguasaan KI dan KD, bagaimana guru melakukan pengembangan materi pembelajaran dan bagaimana guru memanfaatkan teknologi dan informasi dalam pembelajaran.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden dapat memilih jawaban yang telah tersedia. Alasan penulis menggunakan angket tertutup adalah untuk memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner dan mengefektifkan waktu penelitian.

3.4.1.3 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2013 hlm. 199). Kegiatan observasi ini dilakukan menggunakan seluruh alat indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap melalui pengamatan secara langsung. Pada penelitian ini digunakan observasi untuk melihat sejauh mana kompetensi profesional guru.

3.4.1.4 Focus Group Discussion (FGD)

FGD merupakan proses pengumpulan data melalui kelompok diskusi untuk mengungkap sikap, perasaan, pikiran dan perilaku menjadi sejalan dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial dan validitas-reliabilitasnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Herdiansyah, 2013, hlm. 223). *Focus group discussion* bertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang belum terjawab dalam instrumen pengumpulan data yang lainnya. *Focus group discussion* digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi mengenai kompetensi profesional guru SMA Negeri di Kota Bandung.

3.4.1.5 Studi Literatur

Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah atau liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut diatas penulis berusaha mencari data berupa teori, pengertian, dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoretis khususnya mengenai masalah-masalah yang sejalan dengan penelitian ini.

3.4.2 Proses Pengembangan Instrumen

Menurut Arikunto (2010, hlm. 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai pengumpul data pada penelitian ini. Instrumen penelitian yang dipakai harus sesuai dengan karakteristik dari variabel yang akan diteliti sehingga peneliti akan mudah untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan indikator dari penelitian ini adalah Tes, angket dan *Focus Group Discussion* (FGD). Tes digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan objek penelitian. Tes tersebut diberikan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan penguasaan materi dalam kompetensi profesional guru sosiologi SMA Negeri di Kota Bandung. Tes yang diberikan berisi sejumlah pertanyaan pilihan ganda mengenai materi sosiologi. Responden cukup memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar.

Sedangkan angket menurut Arikunto (2007, hlm.102) merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai penguasaan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran sosiologi, pengembangan materi sosiologi yang dilakukan oleh guru dan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK). Angket berisi sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan penguasaan kompetensi dasar (KD), bagaimana guru melakukan pengembangan materi pembelajaran dan bagaimana guru memanfaatkan teknologi dan informasi dalam pembelajaran.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden dapat memilih jawaban yang telah tersedia. Alasan penulis menggunakan angket tertutup adalah untuk memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner dan mengefektifkan waktu penelitian. Angket yang diberikan berisi pernyataan dengan 4 (empat) alternatif jawaban diantaranya adalah : sangat menguasai, menguasai, cukup menguasai dan kurang menguasai.

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 173) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan Arikunto (2005, hlm. 65) mengemukakan bahwa “Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur”. Uji validitas dimaksudkan seberapa cermat suatu fungsi melakukan ukurannya. Sebelum dilakukan penelitian dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitasnya menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010: 213)

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi butir
 $\sum x$: jumlah skor tiap item
 $\sum y$: jumlah skor total item
 $\sum x^2$: jumlah skor-skor x yang dikuadratkan
 $\sum y^2$: jumlah skor-skor y yang dikuadratkan
 $\sum xy$: jumlah perkalian x dan y
n : jumlah sampel

Selanjutnya hasil dari perhitungan tersebut r_{xy} harus diperbandingkan dengan r_{tabel} , jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk melihat r_{tabel} dibutuhkan df (derajat kebebasan).

Rumus

$$df = N - 2$$

keterangan

df : derajat kebebasan

N : populasi

Sejalan dengan yang di kemukakan Masrun (dalam Sugiyono, 2012, hlm.134) 'Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.'

Peneliti menguji validitas pada 45 responden yang merupakan guru mata pelajaran sosiologi. Dengan taraf signifikan 5%, serta derajat kebebasan $df = 45 - 2 = 43$. Sehingga diperoleh r^{tabel} sebesar 0,30. Pengujian validitas dilakukan pada 50 item soal tes dan 3 (tiga) item angket mengenai penguasaan KD, pengembangan materi dan pemanfaatan TIK.

Instrumen yang telah disusun disebarkan kepada seluruh guru sosiologi SMA Negeri di Kota Bandung. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tes dan Angket

| VARIABEL | SUB-VARIABEL | INDIKATOR | SUB-INDIKATOR | BUTIR SOAL | INSTRUMEN |
|---------------------------------------|--|---|--|------------------------|-----------|
| Kompetensi profesional guru sosiologi | 1. Penguasaan materi sosiologi | a. Menguasai hakikat keilmuan sosiologi, konsep sosiologi dan objek sosiologi | 1. Hakikat sosiologi sebagai ilmu | 2, 6, 7, 19, 49, 50 | Tes |
| | | | 2. Konsep sosiologi | 1, 25, 39, 40, 41 | |
| | | | 3. Objek sosiologi | 3, 4, 5 | |
| | | b. Menguasai materi sosiologi secara luas dan mendalam | 1. Status dan Peranan | 8, 9, 10 | Tes |
| | | | 2. Interaksi | 11, 31, 32 | |
| | | | 3. Metode Penelitian Sosiologi | 14, 33, 42, 43, 44, 45 | |
| | | | 4. Kelompok Sosial | 15, 16, 34, 35 | |
| | | | 5. Masyarakat Multikultural | 18, 46, 47, 48 | |
| | | | 6. Lembaga Sosial | 20, 21, 36, 37, 38 | |
| | | | 7. Perubahan Sosial dan Budaya | 22, 23, 26, 28, 29, 30 | |
| | | | 8. Penyimpanan sosial | 12, 13, 17, 24, 27 | |
| | 2. Penguasaan KI dan KD Mata Pelajaran | Memahami Kompetensi inti dan Kompetensi dasar Mata | Kompetensi inti kelas X, XI, XII Mata pelajaran sosiologi. | 51 | Angket |

| | | | | | |
|--|------------------------------------|---|---|----|--------|
| | Sosologi | Pelajaran Sosiologi. | | | |
| | 3. Mengembangkan materi sosiologi. | a. Memilih materi sesuai dengan validitas, keberartian, relevansi dan kemenarikan materi. | Validitas, keberartian, relevansi dan kemenarikan. | 52 | Angket |
| | | b. Mengelola materi sosiologi sesuai dengan perkembangan peserta didik. | Langkah-langkah dalam menentukan proses pembelajaran. | 53 | Angket |
| | 4. Pemanfaatan TIK | a. Memanfaatkan teknologi, komunikasi dalam berkomunikasi. | Memanfaatkan alat, teknologi, internet, sarana berbasis IPTEK, media pembelajaran berbasis IPTEK dalam menyampaikan materi sosiologi. | 54 | Angket |

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan metode alpha dimana menurut Arikunto (2012, hlm 239) rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = varians total
- k = banyaknya butir soal

(Arikunto, 2013. Hlm 239)

$$r_{11} = \frac{2r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

Keterangan : r_{11} : reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$: rxy yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

(Arikunto, 2006. Hlm. 93)

Tabel 3.2

Kriteria Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Interpretasi |
|------------------------|---------------|
| Antara 0,81-1,000 | Sangat Tinggi |
| Antara 0,61-0,800 | Tinggi |
| Antara 0,41-0,600 | Cukup |
| Antara 0,21-0,400 | Rendah |

Sumber : Arikunto (2010, hlm.319)

Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6.

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan : jika $t_{11} > t_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya

$t_{11} < t_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Pada penelitian ini secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan bantuan *software SPSS 20 for windows*. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dari setiap instrumen penelitian, diantaranya.

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

| Reliability Statistics | | | |
|--------------------------------|------------------|------------|-----------------|
| Cronbach's Alpha | Part 1 | Value | ,674 |
| | | N of Items | 25 ^a |
| | Part 2 | Value | ,582 |
| | | N of Items | 25 ^b |
| | Total N of Items | | 50 |
| Correlation Between Forms | | | ,554 |
| Spearman-Brown | Equal Length | | ,713 |
| Coefficient | Unequal Length | | ,713 |
| Guttman Split-Half Coefficient | | | ,711 |

Berdasarkan perhitungan diatas, bahwa nilai reliabilitas dari instrumen tes sebesar $0,713 > 0,6$ maka instrumen tersebut reliabel dan termasuk kategori sangat kuat

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,861 | 48 |

Berdasarkan perhitungan diatas, bahwa nilai reliabilitas dari instrumen tes sebesar $0,861 > 0,6$ maka instrumen tersebut reliabel dan termasuk kategori sangat kuat.

3.4.2.3 Daya Pembeda

Daya pembeda ini digunakan untuk menganalisis data hasil ujicoba instrumen penelitian dalam hal perbedaan tingkat setiap butir soal.

$$D = PA - PB \text{ Dimana } PA = \frac{BA}{JA} \text{ dan, } PB = \frac{BB}{JB}$$

(Arikunto, 2006. Hlm. 218)

- Keterangan : D : Daya pembeda
 JA : Banyaknya peserta kelompok atas
 JB : Banyaknya peserta kelompok bawah
 PA : Proporsi kelompok atas yang menjawab betul
 PB : Proporsi kelompok bawah yang menjawab betul
 BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
 BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel 3.5
Klasifikasi Daya Pembeda Soal

| Rentang Nilai | Keterangan |
|---------------|-------------|
| 0,00-0,20 | Lemah |
| 0,20-0,40 | Sedang |
| 0,40-0,70 | Baik |
| 0,70-1,00 | Sangat Baik |
| Negatif | Jelek |

Sumber : Arikunto (2006. Hlm. 218)

3.4.2.4 Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesukaran antara butir soal satu dengan yang lainnya.

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2006. Hlm. 208)

- Keterangan : P : Indeks tingkat kesukaran item
 B : Jumlah responden yang menjawab benar per item soal
 JS : Jumlah seluruh responden

Tabel 3.6
Klasifikasi Indeks Kesukaran

| Indeks Kesukaran | Keterangan |
|------------------|------------|
| 0,00-0,30 | Sukar |
| 0,31-0,70 | Sedang |
| 0,70-1,00 | Mudah |

Sumber : Arikunto, 2006. Hlm. 208)

3.4.2.5 Hasil Uji Coba Instrumen

Perhitungan uji coba instrumen penelitian yang dilakukan untuk instrumen soal tes meliputi perhitungan validitas soal, reliabilitas, perhitungan daya pembeda dan perhitungan indeks kesukaran butir soal. Sedangkan untuk angket dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas.

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan *microsoft excel* diketahui hasil uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

| No Soal | rHitung | rTabel | Keterangan |
|---------|---------|--------|-------------|
| 1 | -0,202 | 0,301 | Tidak Valid |
| 2 | 0,41 | 0,301 | Valid |
| 3 | 0,371 | 0,301 | Valid |
| 4 | 0,342 | 0,301 | Valid |
| 5 | 0,45 | 0,301 | Valid |
| 6 | -0,08 | 0,301 | Tidak Valid |
| 7 | 0,371 | 0,301 | Valid |
| 8 | 0,396 | 0,301 | Valid |
| 9 | 0,429 | 0,301 | Valid |
| 10 | 0,378 | 0,301 | Valid |
| 11 | 0,584 | 0,301 | Valid |
| 12 | 0,233 | 0,301 | Tidak Valid |
| 13 | 0,31 | 0,301 | Valid |
| 14 | 0,411 | 0,301 | Valid |
| 15 | 0,308 | 0,301 | Valid |
| 16 | 0,23 | 0,301 | Tidak Valid |
| 17 | 0,291 | 0,301 | Tidak Valid |
| 18 | 0,309 | 0,301 | Valid |
| 19 | 0,146 | 0,301 | Tidak Valid |
| 20 | 0,28 | 0,301 | Tidak Valid |
| 21 | 0,298 | 0,301 | Tidak Valid |
| 22 | 0,377 | 0,301 | Valid |
| 23 | 0,073 | 0,301 | Tidak Valid |
| 24 | 0,362 | 0,301 | Valid |
| 25 | 0,341 | 0,301 | Valid |
| 26 | 0,309 | 0,301 | Valid |
| 27 | 0,264 | 0,301 | Tidak Valid |
| 28 | 0,449 | 0,301 | Valid |
| 29 | 0,31 | 0,301 | Valid |
| 30 | -0,18 | 0,301 | Tidak Valid |
| 31 | 0,33 | 0,301 | Valid |
| 32 | 0,386 | 0,301 | Valid |
| 33 | 0,448 | 0,301 | Valid |
| 34 | 0,379 | 0,301 | Valid |
| 35 | 0,341 | 0,301 | Valid |
| 36 | 0,328 | 0,301 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 37 | 0,335 | 0,301 | Valid |
| 38 | 0,093 | 0,301 | Tidak Valid |
| 39 | 0,327 | 0,301 | Valid |
| 40 | 0,475 | 0,301 | Valid |
| 41 | 0,407 | 0,301 | Valid |
| 42 | 0,059 | 0,301 | Tidak Valid |
| 43 | 0,314 | 0,301 | Valid |
| 44 | 0,272 | 0,301 | Tidak Valid |
| 45 | 0,32 | 0,301 | Valid |
| 46 | 0,24 | 0,301 | Tidak Valid |
| 47 | 0,35 | 0,301 | Valid |
| 48 | -0,03 | 0,301 | Tidak Valid |
| 49 | 0,108 | 0,301 | Tidak Valid |
| 50 | 0,02 | 0,301 | Tidak Valid |

Sumber : Diolah Peneliti 2015

Tabel 3.8

Keterangan Hasil Uji Validitas Soal Tes

| Keterangan | No Item | Jumlah |
|--------------------|--|--------|
| Valid | 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 18, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 43, 45, 47 | 32 |
| Tidak Valid | 1, 6, 12, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 27, 30, 38, 42, 44, 46, 48, 49, 50 | 18 |

Sumber : Diolah Peneliti 2015

Berdasarkan data di atas bahwa jumlah item yang tidak valid adalah no 1, 6, 12, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 27, 30, 38, 42, 44, 46, 48, 49 dan 50. Data yang tidak valid kemudian diganti dengan item soal yang lain.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

| Reliabilitas | Daya Pembeda | Tingkat Kesukaran |
|--------------|---------------|-------------------|
| 0,713 | -0,07 (Jelek) | 0,87 (Mudah) |
| | 0,31 (Sedang) | 0,84 (Mudah) |
| | 0,31 (Sedang) | 0,8 (Mudah) |
| | 0,31 (Sedang) | 0,53 (Sedang) |
| | 0,39 (sedang) | 0,78 (Mudah) |
| | 0 (Lemah) | 0,73 (Mudah) |

Lisda Apriyani, 2016

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SOSIOLOGI SMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|--|-------------------|---------------|
| | 0,46 (Baik) | 0,73 (Mudah) |
| | 0,46 (Baik) | 0,8 (Mudah) |
| | 0,47 (Baik) | 0,64 (Sedang) |
| | 0,47 (Baik) | 0,64 (Sedang) |
| | 0,7 (Sangat Baik) | 0,6 (Sedang) |
| | 0,23(Sedang) | 0,42 (Sedang) |
| | 0,23 (Sedang) | 0,71 (Mudah) |
| | 0,38 (Sedang) | 0,44 (Sedang) |
| | 0,38 (Sedang) | 0,75 (Mudah) |
| | 0,31 (Sedang) | 0,73 (Mudah) |
| | 0,39 (Sedang) | 0,64 (Sedang) |
| | 0,31(Sedang) | 0,89 (Mudah) |
| | 0,3 (Sedang) | 0,58 (Sedang) |
| | 0,39 (Sedang) | 0,75 (Mudah) |
| | 0,31 (Sedang) | 0,69 (Sedang) |
| | 0,46 (Baik) | 0,51 (Sedang) |
| | 0,16 (Lemah) | 0,71 (Mudah) |
| | 0,38(Sedang) | 0,56 (Sedang) |
| | 0,31 (Sedang) | 0,71 (Mudah) |
| | 0,31 (Sedang) | 0,67 (Sedang) |
| | 0,24 (Sedang) | 0,67 (Sedang) |
| | 0,46 (Baik) | 0,73 (Mudah) |
| | 0,39 (Sedang) | 0,62 (Sedang) |
| | -0,08 (Jelek) | 0,71 (Mudah) |
| | 0,46 (Baik) | 0,71 (Mudah) |
| | 0,31 (Sedang) | 0,82 (Mudah) |
| | 0,31 (Sedang) | 0,4 (Sedang) |
| | 0,46 (Baik) | 0,73 (Mudah) |
| | 0,54 (Baik) | 0,71 (Mudah) |
| | 0,39 (Sedang) | 0,58 (Sedang) |
| | 0,39(Sedang) | 0,55 (Sedang) |
| | 0,08 (Lemah) | 0,51 (Sedang) |
| | 0,23 (Sedang) | 0,8 (Mudah) |
| | 0,54 (Baik) | 0,78 (Mudah) |
| | 0,39 (Sedang) | 0,6 (Sedang) |
| | 0,08 (Lemah) | 0,64 (Sedang) |
| | 0,38 (Sedang) | 0,53 (Sedang) |
| | 0,31 (Sedang) | 0,67 (Mudah) |
| | 0,31 (Sedang) | 0,64 (Sedang) |
| | 0,39 (Sedang) | 0,67 (Mudah) |
| | 0,38 (Sedang) | 0,78 (Mudah) |
| | 0 (Lemah) | 0,71 (Mudah) |
| | 0,15 (Lemah) | 0,64 (Sedang) |
| | -0,15 (Jelek) | 0,49 (Sedang) |

Sumber : Diolah Peneliti 2015

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Angket Penguasaan Kompetensi Dasar

| No Item | r xy (r Hitung) | r Tabel 5% | Keterangan |
|---------|-----------------|------------|------------|
| 1 | 0,355 | 0,301 | Valid |
| 2 | 0,329 | 0,301 | Valid |
| 3 | 0,307 | 0,301 | Valid |
| 4 | 0,404 | 0,301 | Valid |
| 5 | 0,314 | 0,301 | Valid |
| 6 | 0,367 | 0,301 | Valid |
| 7 | 0,474 | 0,301 | Valid |
| 8 | 0,594 | 0,301 | Valid |
| 9 | 0,589 | 0,301 | Valid |
| 10 | 0,403 | 0,301 | Valid |
| 11 | 0,626 | 0,301 | Valid |
| 12 | 0,599 | 0,301 | Valid |
| 13 | 0,699 | 0,301 | Valid |
| 14 | 0,583 | 0,301 | Valid |
| 15 | 0,503 | 0,301 | Valid |
| 16 | 0,520 | 0,301 | Valid |
| 17 | 0,548 | 0,301 | Valid |
| 18 | 0,734 | 0,301 | Valid |
| 19 | 0,654 | 0,301 | Valid |
| 20 | 0,46 | 0,301 | Valid |
| 21 | 0,621 | 0,301 | Valid |
| 22 | 0,730 | 0,301 | Valid |
| 23 | 0,632 | 0,301 | Valid |
| 24 | 0,631 | 0,301 | Valid |
| 25 | 0,722 | 0,301 | Valid |
| 26 | 0,647 | 0,301 | Valid |
| 27 | 0,667 | 0,301 | Valid |
| 28 | 0,721 | 0,301 | Valid |

Sumber : Diolah Peneliti 2015

Tabel 3.11
Keterangan Hasil Uji Validitas Angket Penguasaan Kompetensi Dasar

| Keterangan | No Item | Jumlah |
|--------------------|--|---------------|
| Valid | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, | 28 |
| Tidak Valid | - | 0 |

Sumber : Diolah Peneliti 2015

Berdasarkan data diatas bahwa jumlah item yang valid adalah sebanyak 28 butir atau seluruh item termasuk ke dalam kategori valid, sehingga keseluruhan item diikutsertakan ke dalam analisis data selanjutnya.

Tabel 3.12
Hasil Uji Coba Angket Pengembangan Materi

| No Item | r xy (r Hitung) | r Tabel 5% | Keterangan |
|----------------|------------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 0,61 | 0,301 | Valid |
| 2 | 0,522 | 0,301 | Valid |
| 3 | 0,603 | 0,301 | Valid |
| 4 | 0,492 | 0,301 | Valid |
| 5 | 0,554 | 0,301 | Valid |
| 6 | 0,652 | 0,301 | Valid |
| 7 | 0,457 | 0,301 | Valid |
| 8 | 0,559 | 0,301 | Valid |
| 9 | 0,643 | 0,301 | Valid |
| 10 | 0,435 | 0,301 | Valid |
| 11 | 0,487 | 0,301 | Valid |
| 12 | 0,399 | 0,301 | Valid |
| 13 | 0,311 | 0,301 | Valid |

Sumber : Diolah Peneliti 2015

Tabel 3.13**Keterangan Hasil Uji Validitas Angket Pengembangan Materi**

| Keterangan | No Item | Jumlah |
|--------------------|---|---------------|
| Valid | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 | 13 |
| Tidak Valid | - | 0 |

Sumber : Diolah Peneliti 2015

Berdasarkan data di atas bahwa jumlah item yang valid adalah sebanyak 28 butir atau seluruh item termasuk ke dalam kategori valid, sehingga keseluruhan item diikutsertakan ke dalam analisis data selanjutnya.

Tabel 3.14**Hasil Uji Coba Angket Pemanfaatan TIK**

| No Item | r xy (r Hitung) | r Tabel 5% | Keterangan |
|----------------|------------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 0,33 | 0,301 | Valid |
| 2 | 0,624 | 0,301 | Valid |
| 3 | 0,458 | 0,301 | Valid |
| 4 | 0,488 | 0,301 | Valid |
| 5 | 0,511 | 0,301 | Valid |
| 6 | 0,624 | 0,301 | Valid |
| 7 | 0,44 | 0,301 | Valid |

Sumber : Diolah Peneliti 2015

Tabel 3.15**Keterangan Hasil Uji Validitas Angket Pemanfaatan TIK**

| Keterangan | No Item | Jumlah |
|--------------------|---------------------|---------------|
| Valid | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 | 7 |
| Tidak Valid | - | 0 |

Sumber : Diolah Peneliti 2015

Berdasarkan data di atas bahwa jumlah item yang valid adalah sebanyak 28 butir atau seluruh item termasuk ke dalam kategori valid, sehingga keseluruhan item diikutsertakan ke dalam analisis data selanjutnya.

3.6 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan langkah atau tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membagi kedalam tiga langkah untuk memudahkan penelitian yaitu sebagai berikut.

3.6.1 Tahap Pra-Penelitian

Pada tahapan ini peneliti mengidentifikasi isu, masalah dan fenomena yang menarik yang sedang terjadi saat ini untuk diangkat menjadi penelitian. Setelah peneliti menemukan masalah, kemudian peneliti mengkaji berbagai sumber yang relevan dengan penelitian dan mempertimbangkan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan, kemudian peneliti merumuskan masalah dengan menyusun sejumlah pertanyaan. Setelah itu peneliti mencari informasi dan data yang relevan mengenai penelitian seperti jumlah guru, jumlah sekolah, latar belakang pendidikan guru, kemudian peneliti menentukan lokasi penelitian dan siapa yang menjadi subjek dalam penelitian.

Setelah melakukan pengumpulan data awal penelitian kemudian menentukan desain penelitian yang terdapat tahapan penelitian, metode, teknik pengumpulan data, sumber data, populasi, sampel, teknik penyusunan dan pengujian instrumen.

3.6.2 Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun dengan mempersiapkan instrumen sebagai alat ukur, kamera dan catatan untuk melengkapi penelitian. Pada awal pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan menyebarkan angket dan tes yang telah dipersiapkan kepada responden, setelah itu melakukan diskusi dengan beberapa guru dan melakukan observasi untuk melengkapi data penelitian.

3.6.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data dari penelitian di lapangan, kemudian peneliti melakukan pengolahan data, menganalisis data dan mendeskripsikan hasil penelitian tersebut. Setelah didapatkan hasil penelitian, peneliti memberikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan memberikan rekomendasi dan saran.

3.7 ANALISIS DATA

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah penskoran dilakukan untuk instrumen tes berbentuk pilihan ganda yang diberikan kepada guru menggunakan metode *rights only* dimana setiap jawaban yang benar akan diberikan skor dan jawaban yang salah atau soal yang tidak dijawab diberikan skor nol. Skor yang diperoleh guru ditentukan dengan menjumlahkan seluruh jawaban yang benar.

Sementara itu, penskoran untuk instrumen kuisioner atau angket menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang, dengan kriteria penskoran sebagai berikut :

Tabel 3.16

Kriteria penskoran

| Kriteria | Skor Nilai |
|--------------------------------|------------|
| Sangat menguasai / Selalu | 4 |
| Menguasai/ Sering | 3 |
| Cukup menguasai/ Jarang | 2 |
| Kurang menguasai/ Tidak pernah | 1 |

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 94)

Setelah dilakukan penskoran terhadap data yang didapatkan, kemudian dilakukan tabulasi dengan menggunakan prosentase dan diklasifikasikan dalam bentuk tabel dan diagram dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : prosentase
- f : frekuensi
- N : Jumlah

(Restiyani, 2009 hlm. 66)

Setelah dilakukan perhitungan kemudian dilakukan penafsiran dengan kategori sebagai berikut :

- a. Penguasaan Materi Sosiologi
 - 15-26 = Kurang menguasai materi.
 - 27-38 = Menguasai materi.
 - 39-50 = Sangat menguasai materi.
- b. Penguasaan KD mata pelajaran sosiologi
 - 56-75 = Kurang menguasai KD mata pelajaran sosiologi.
 - 76-95 = Menguasai KD mata pelajaran sosiologi.
 - 96-112 = Sangat menguasai KD mata pelajaran sosiologi.
- c. Mengembangkan dan pemilihan materi secara kreatif
 - 31-37 = Kurang mengembangkan materi secara kreatif.
 - 38-44 = Mengembangkan materi secara kreatif.
 - 45-52 = Sangat Mengembangkan materi secara kreatif.
- d. Pemanfaatan TIK
 - 17-20 = Kurang memanfaatkan TIK dalam pembelajaran sosiologi.
 - 21-24 = Memanfaatkan TIK dalam pembelajaran sosiologi.
 - 25-28 = Sangat memanfaatkan TIK dalam pembelajaran sosiologi.